

ANALISIS USAHA BUDIDAYA MELON MENGGUNAKAN SISTEM HIDROPONIK NFT DI DESA KEDUNGRINGIN KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

Yunita Indah Sulstyo Ningsih
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
E-mail: yunitaindh8@gmail.com

ABSTRAK

Budidaya melon hidroponik sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) merupakan usaha hortikultura yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tanpa menggunakan media tanah. Tugas akhir ini dilaksanakan selama 6 bulan dari tanggal 17 Juli 2025 sampai 9 Januari 2026 di Desa Kedungringin, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi dengan tujuan memahami proses budidaya, menganalisis kelayakan usaha, serta menerapkan bauran pemasaran. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, pencatatan produksi, dokumentasi, dan studi literatur. Proses budidaya meliputi persiapan alat dan bahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Hasil kegiatan menunjukkan total panen sebesar 122,84 kg dengan BEP hasil 88,65 kg dan BEP harga Rp 20.461,42 per kg. Nilai *R/C Ratio* sebesar 1,38 dan ROI sebesar 66,77% menunjukkan usaha ini layak dan menguntungkan. Strategi pemasaran dilakukan melalui bauran pemasaran (4P), meliputi penjualan produk secara langsung, penetapan harga berdasarkan *grade*, serta promosi melalui komunikasi pribadi dan pemberian *tester*.

Kata Kunci: analisis usaha, budidaya, melon hami, hidroponik NFT